

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015

**Dedi Putra & Lilik Ramadhani**

Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (*CSR Support*) Di Seluruh PTS Di Bandar Lampung

**Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015

**Aminah & Alfiani Werdhaningtyas**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

**Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo**

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia

**Khairudin & Wandita**

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia

**Tia Rizna Pratiwi**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

## **Penanggung Jawab**

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

## **Pimpinan Redaksi**

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

## **Sekretaris Redaksi**

Riswan, S.E., M.S.Ak  
Haninun, S.E., M.S.Ak

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi SENARAI-  
Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015

**Dedi Putra & Lilik Ramadhani**

Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (*CSR Support*) Di Seluruh PTS Di Bandar Lampung

**Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015

**Aminah, Alfiani Werdhaningtyas & Rosmiati Tarmizi**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

**Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo**

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia

**Khairudin & Wandita**

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia

**Tia Rizna Pratiwi**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015 <b>Dedi Putra &amp; Lilik Ramadhani</b>	1-17
Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR ( <i>CSR Support</i> ) Efek Indonesia Periode 2012-2014 <b>Muprihan Thaib, Ronny Nazar &amp; Dedi Putra</b>	18-35
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015 <b>Aminah, Alfiani Werdhaningtyas &amp; Rosmiati Tarmizi</b>	36-50
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 <b>Angrita Denziana &amp; Eilien Delicia Yunggo</b>	51-67
Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perusahaan Di Indonesia <b>Khairudin &amp; Wandita</b>	68-84
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia <b>Tia Rizna Pratiwi</b>	85-97

# **JURNAL**

---

# **AKUNTANSI & KEUANGAN**

---

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

## **Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala**

### **I. Kebijakan editorial**

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### **Sekretariat Editor Berkala**

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### **II. Petunjuk penulisan**

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.



**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA**

**Khairudin\***

**Wandita\*\***

(\*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

Email: [khairudin@ubl.ac.id](mailto:khairudin@ubl.ac.id)

Email: [dita\\_lee17@yahoo.com](mailto:dita_lee17@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *profitabilitas*, *debt to equity ratio*, *price to book value* terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga saham, ROE, EPS, DER dan PBV periode 2011–2015. Data tersebut diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* serta dari web *Indonesia Stock Exchange*. Data-data tersebut dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *profitabilitas* (*return on equity*, *earning per share*) dan *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Equity*, *Price to Book Value*, Harga Saham

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia sektor pertambangan merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting khususnya di ekspor batubara yang berkontribusi sekitar 85% dari pendapatan di sektor pertambangan. Indonesia termasuk produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia dan pada tahun 2015 Indonesia berada di peringkat ke 5 dunia dan menghasilkan 241.1 Mt (Metrik Ton) dalam produksi batubara. Indonesia menjadi eksportir terdepan batubara yang sebagian besar permintaanya berasal dari China ([www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), 2016).

Perlambatan pertumbuhan ekonomi di Republik Rakyat Tiongkok (China), telah berdampak pada penurunan permintaan barang dalam sektor industri tambang di Indonesia, sehingga membuat harga saham di sektor industri pertambangan mengalami penurunan sejak tahun 2011 dan terus mengalami penurunannya di tahun 2015 ([www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), 2016), seperti tampak pada tabel berikut:



Tabel 1.1  
Sampel Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI  
Tahun 2011-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ADRO	1.770	1.590	1.090	1.040	515
2	ARTI	215	290	181	101	170
3	BYAN	18.000	8.450	8.500	6.650	7.875
4	DEWA	78	50	50	50	50
5	DOID	670	153	92	193	54
6	ELSA	230	173	330	685	247
7	HRUM	6.850	5.900	2.750	1.660	975
8	ITMG	38.650	41.550	28.500	15.375	5.725
9	KKGI	6.450	2.475	2.050	1.005	420
10	MEDC	2.425	1.630	2.100	3.800	795
11	PKPK	182	225	86	88	50
12	PTBA	17.350	15.100	10.200	12.500	4.525
13	PTRO	33.200	1.320	1.150	925	290
14	RUIS	220	200	192	217	215
15	ANTM	1.620	1.280	1.015	1.065	354
16	CITA	315	315	390	940	940
17	INCO	3.200	2.350	2.650	3.625	1.635
18	TINS	1.670	1.540	1.610	1.225	505
19	CTTH	71	56	64	69	56
20	MITI	51	83	75	185	124

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2016

Krisis yang dialami China merupakan salah satu faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan industry tambang di Indonesia. Namun, selain faktor makroekonomi, menurut *Gitman and Zutter* (2015) faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di Indonesia diantaranya adalah (1) rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan *profit* atau laba; (2) *Debt To Equity Ratio (DER)* yang menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitas saham biasa untuk membiayai aset perusahaan; (3) *Price to Book Value (PBV)* yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Ketiga faktor ini mempengaruhi fluktuasi harga saham dan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk (1) memberikan informasi yang akurat tentang pengaruh *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia (2) memberikan informasi kepada investor dan juga calon investor untuk pengambilan keputusan investasi sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir resiko.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Signalling Theory

Teori sinyal merupakan konsep dimana pihak pemberi informasi dapat memilih apa dan bagaimana informasi akan ditampilkan dan pihak penerima informasi dapat memilih bagaimana menginterpretasikan informasi yang diterima (Conelly, Certo, Ireland, and Reutzel, 2011). Perusahaan baik dapat membedakan dirinya dengan perusahaan yang tidak baik dengan mengirimkan sinyal yang dapat dipercaya (*credible signal*) mengenai kualitasnya ke pasar modal (Spence, 1973). *Signalling Theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Dimana informasi mengenai perubahan harga dan volume saham mengandung informasi dalam memberikan bukti yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Suwardjono, 2005).

Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau buruk di masa mendatang. Apabila informasi keuangan memiliki penilaian yang baik maka informasi yang diterima investor merupakan *good news* sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham dan berujung pada perubahan harga saham. Sebaliknya bila informasi keuangan menunjukkan penilaian buruk maka informasi yang diterima investor adalah *bad news* dan mempengaruhi perdagangan serta harga saham pula.

### Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memerhatikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas maupun responsibilitas secara lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada pemegang saham. Hal ini berarti, perusahaan dan *stakeholder* saling memengaruhi untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Freeman, 1984).

### Pendekatan Analisis Harga Saham

Harga saham merupakan indikator manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Harga saham biasa yang terjadi di pasar menentukan besarnya nilai perusahaan. Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham diwaktu lalu. Dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya seperti laba dan dividen. Menurut Halim (2005) terdapat dua jenis teknik menganalisis harga saham yaitu (1) Analisis teknikal merupakan metodologi dari perkiraan pergerakan harga saham, baik sebagai saham individu atau pasar secara keseluruhan. Metode ini mengamati dan mendasarkan pada pola pergerakan harga saham dari waktu ke waktu untuk menetapkan estimasi harga saham. Prediksi ini dimungkinkan karena konsep pendekatan teknikal beranggapan bahwa pola pergerakan saham yang terjadi saat ini dan di masa yang lalu

cenderung akan terulang di masa yang akan datang. Analisis teknikal memiliki kritik yaitu beberapa ahli beranggapan harga saham di masa lalu tidak akan mempengaruhi harga saham mendatang serta anggapan harga saham secara statistik tidak bergerak mengikuti trend; (2) Analisis fundamental memiliki anggapan bahwa setiap investor adalah makhluk rasional. Oleh sebab itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan. Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan: (1) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan (2) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis ini juga memiliki beberapa kritik, analisis ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengumpulkan data sehingga seringkali harga saham sudah berubah duluan.

### Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya (Gitman and Zutter, 2015).

Rasio profitabilitas dapat diukur melalui:

- (1) Hasil atas Ekuitas/ *Return on Equity (ROE)* adalah ukuran hasil yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi hasil maka semakin baik kinerja yang ditunjukkan (Gibson, 2001). Adapun rumus *ROE* sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- (2) Pendapatan Per Saham / *Earning Per Share (EPS)* merupakan kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatannya kepada para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2013). Adapun rumus *EPS* sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang beredar}} \times 100\%$$

### Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang modal adalah seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitas saham biasa untuk membiayai aset perusahaan. Seperti halnya rasio hutang biasa, semakin tinggi tingkat *DER* maka semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan (Wahyono, 2002). Adapun rumus *DER* sebagai berikut:

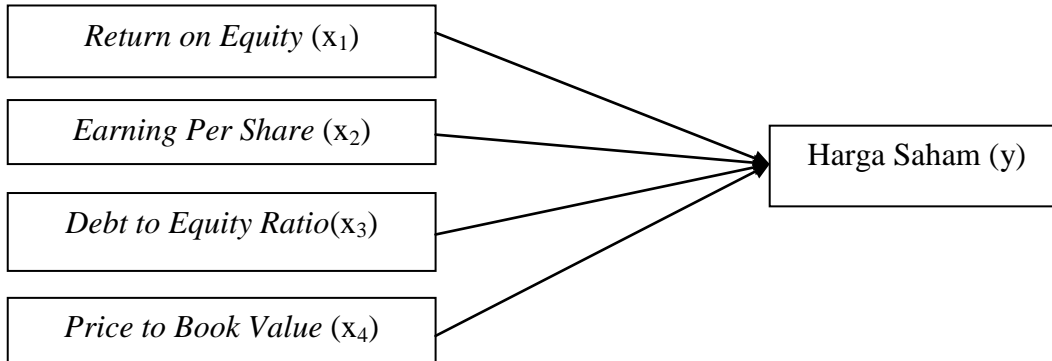
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### Price to Book Value

*Price to Book Value* adalah harga saham yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. *Price to Book Value* dapat dijelaskan sebagai rasio harga terhadap nilai buku yang menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen serta organisasi dari suatu perusahaan yang sedang berjalan (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Adapun rumus *Price to Book Value* sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Ekuitas Per Saham}} \times 100\%$$

**Paradigma Penelitian**



**Hipotesis**

***Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham***

*Return on Equity* menggambarkan besarnya imbal balik yang diterima perusahaan atas modal yang telah dikeluarkan (Gibson, 2001). Berdasarkan *signalling theory*, angka *ROE* dapat memberikan sinyal kepada para investor, yaitu sinyal *good news*. Semakin tinggi *ROE* menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan imbal balik yang maksimal dengan modal/ekuitas yang minimal. Selain itu, angka *ROE* juga menggambarkan keberhasilan dan tingkat efisiensi manajemen dalam mengolah modal yang dimiliki. Bila *ROE* semakin tinggi maka investor akan bereaksi terhadap *good news* tersebut karena investor akan tertarik untuk menanamkan asetnya dalam perusahaan yang memiliki kinerja pengolahan modal yang baik dan memiliki laba yang besar. Sedangkan berdasarkan teori *stakeholder*, investor menginginkan angka pendapatan yang besar dari saham yang dibelinya dan pendapatan yang besar untuk memperoleh hasil yang konsisten dari perusahaan karena manajer memberikan kinerja penuh pada keuangan di perusahaan. Maka, semakin tinggi nilai *ROE* yang dihasilkan akan menimbulkan peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah *ROE* yang dihasilkan akan mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Mugiono (2016); Nurhasanah (2014); dan Hanum (2009) menunjukkan bahwa *ROE* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**$H_{a1}$  = Return on Equity (ROE) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham**

***Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham***

*EPS* merupakan kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatannya kepada para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2013). Maka, *EPS* dapat menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja manajemen. Berdasarkan *signalling theory* jumlah *EPS* yang ditunjukkan perusahaan dalam laporan keuangan dapat memberikan sinyal *good news* kepada para investor. Nilai *Earning per Share* yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan besar pendapatan yang dapat diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas

keikutsertaannya dalam perusahaan. Sedangkan berdasarkan teori *stakeholder*, investor menginginkan angka pendapatan yang besar dari saham yang dibelinya dan pendapatan yang besar untuk memperoleh hasil yang konsisten maka, semakin besar angka *EPS* yang dihasilkan akan memperkuat sinyal *good news* yang diterima oleh investor. Investor akan lebih tertarik menanamkan asetnya pada saham dengan *EPS* yang tinggi dengan harapan akan memperoleh pendapatan yang besar dari investasinya. Maka sesuai dengan hukum *supply and demand*, semakin besar *EPS* yang dihasilkan manajemen perusahaan akan meningkatkan *demand* dari investor sehingga harga saham pun akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2013); Dewi dan Suaryana (2013) dan Hanum (2009) yang menyatakan bahwa *EPS* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**H<sub>a2</sub> = Earning Per Share (EPS) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham**

#### ***Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham***

*DER* menggambarkan perbandingan hutang perusahaan dengan ekuitas. Jumlah *DER* menunjukkan porsi hutang untuk membiayai aktiva sehingga bila jumlah *DER* semakin besar maka menyebabkan *financial risk* semakin besar juga. Selain itu, bila manajemen perusahaan meminjam hutang dengan valuta asing maka akan meningkatkan juga *currency risk*, yaitu resiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai mata uang domestik terhadap nilai mata uang asing. Maka, semakin besar *DER* akan mengakibatkan semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan. Jumlah *Debt to Equity Ratio* yang dilihat investor melalui laporan keuangan dapat menandakan tingkat resiko yang akan diambil investor (Wahyono, 2002). Berdasarkan *signalling theory*, angka *DER* dapat memberikan sinyal yang berupa kabar buruk (*bad news*) karena investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak resiko sehingga investor akan bereaksi dengan menghindari membeli saham perusahaan dengan *DER* yang tinggi. Maka, semakin besar jumlah *DER* menyebabkan harga saham semakin rendah, begitupun sebaliknya.

Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Putra dan Mugiono (2016); Wahyudi (2013) dan Dewi dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

**H<sub>a3</sub> = Debt to Equity Ratio (DER) Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Harga Saham**

#### ***Pengaruh Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham***

*Price to Book Value* menggambarkan perbandingan antara nilai buku perusahaan terhadap nilai pasar saham. *PBV* dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Dalam *signalling theory*, nilai *Price to Book Value* dapat memberikan *good news*/sinyal positif kepada para investor. Berdasarkan teori *stakeholder*, perbandingan nilai yang besar mencerminkan bahwa pasar rela membayar atau membeli saham dengan harga tinggi karena meyakini prospek perusahaan tersebut baik. *PBV* yang besar dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam membeli saham perusahaan yang bersangkutan sehingga investor tertarik untuk

berinvestasi. Maka, semakin besar *Price to Book Value* yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan harga saham semakin meningkat pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2013) memperoleh hasil bahwa *Price to Book Value* positif dan signifikan terhadap harga saham.

**H<sub>a4</sub> = *Price to Book Value (PBV)* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham**

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory dengan desain penelitian kausalitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa harga saham, ROE, EPS, DER dan PBV periode 2011–2015. Data tersebut diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* serta dari web *Indonesia Stock Exchange* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2016). Data-data tersebut dikumpulkan dengan metode dokumentasi.

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 dengan jumlah 43 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk sampel bersyarat yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- (1) Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011–2015;
- (2) Perusahaan tersebut telah *go public* dan terdaftar di BEI (telah *listing*) sebelum tanggal 1 Januari 2011;
- (3) Perusahaan tersebut tetap terdaftar di BEI sampai tanggal 31 Desember 2015 dan tidak terkena suspensi dari tahun 2011-2015;
- (4) Perusahaan tersebut memberikan laporan keuangan periodik kepada BEI tanggal 31 Desember dan memiliki data harga saham pada periode penutupan (*closing price*) antara tahun 2011–2015;
- (5) Data yang dibutuhkan untuk menghitung variabel – variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011-2015 dan laporan keuangan perusahaan harus disajikan dalam mata uang rupiah serta perusahaan yang memiliki laba yang positif, tidak mengalami rugi.

Tabel 3.1  
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah Populasi	43
Jumlah Sampel yang Belum Listing Hingga 1 Januari 2011	8
Jumlah Sampel yang Pindah Kategori Subindustri Selama 2011-2015	6
Jumlah Sampel yang terkena Suspensi	9
Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel	20

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2016

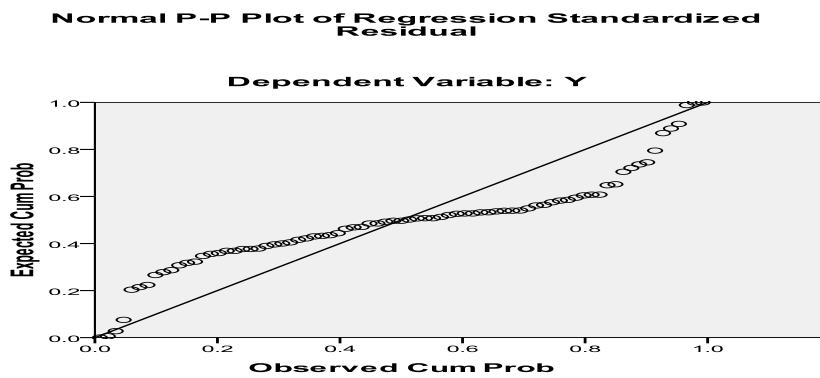
**Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat uji (1) Uji Asumsi Klasik (2) Regresi Linier Berganda (3) Pengujian Hipotesis (4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

Gambar 4.1



Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan melihat grafik plot, dimana gambar plot terlihat titik titik yang mendekati garis diagonalnya dan mengikuti garis sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 4.1  
Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-246,187	405,727		-,607	,546		
	X1	-6035,094	1902,364	-,112	-3,172	,002	,540	1,852
	X2	8,485	,278	,899	30,487	,000	,775	1,291
	X3	-83,972	176,257	-,013	-,476	,635	,966	1,035
	X4	1260,917	142,854	,292	8,827	,000	,616	1,623

a. Dependent Variable: Y

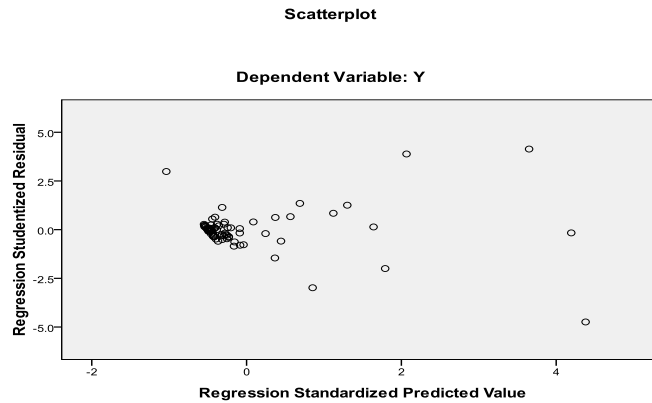
Sumber : Data Diolah, 2017

Dari hasil pengujian tabel diatas, diketahui bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen diatas 0,1 yaitu ROE 0,540, EPS 0,775, DER 0,966, PBV 0,616 dan nilai VIF setiap variabel independen kurang dari 10 dengan ROE 1,852, EPS 1,291, DER 1,035, PBV 1,623. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model diatas.



**Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 4.2



Sumber : Data Diolah, 2017

Pada grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, penyebaran titik-titik data tidak menunjukkan pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 4.2  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>p</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.949	1917.80805	2.296

a. Predictors: (Constant), PBV, DER, EPS, ROE

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,296 diatas 2. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negatif.

**Regresi Linier Berganda**

Tabel 4.3  
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-246,187	405,727		-,607	,546
	X1	6035,094	1902,364	-,112	-3,172	,002
	X2	8,485	,278	,899	30,487	,000
	X3	-83,972	176,257	-,013	-,476	,635
	X4	1260,917	142,854	,292	8,827	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2017

Maka dapat dirumuskan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$CP = -246,187 + 6035,094ROE + 8,485EPS - 83,972DER + 1260,917PBV + e$$

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t statistik pada tingkat signifikansi( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05 dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

Jika  $p\_value < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $p\_value > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Hipotesis ( $\alpha=5\%$ )

	Hipotesis	P_value	Beta	Hasil	Kesimpulan
Ha <sub>1</sub>	<i>ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</i>	0,000	26279,643	0,000<0,05	Hipotesis Terbukti
Ha <sub>2</sub>	<i>EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</i>	0,000	8,930	0,000<0,05	Hipotesis Terbukti
Ha <sub>3</sub>	<i>DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham</i>	0,004	-1093,527	0,004<0,05	Hipotesis Terbukti
Ha <sub>4</sub>	<i>PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</i>	0,000	2262,063	0,000<0,05	Hipotesis Terbukti

Sumber : Data Diolah, 2017

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Keterangan	Adjusted R Square
<i>Pengaruh ROE terhadap harga saham</i>	0,228
<i>Pengaruh EPS terhadap harga saham</i>	0,894
<i>Pengaruh DER terhadap harga saham</i>	0,014
<i>Pengaruh PBV terhadap harga saham</i>	0,265

Sumber : Data Diolah, 2017

## **Pembahasan**

### **ROE Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham**

*ROE* merupakan salah satu indikator dalam mengukur keefisienan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Berdasarkan *signalling theory*, *ROE* memberikan sinyal positif, kenaikan *ROE* menandakan adanya peningkatan manajemen dalam menghasilkan laba sehingga laba ikut meningkat dan investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ROE* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai kontribusi sebesar 22,8%. Angka *ROE* yang baik akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Pemegang saham yang melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka dapat diketahui melalui *ROE*, rasio ini menunjukkan seberapa baik investor telah menanamkan modalnya dilihat dari kaca mata akuntansi (Bringham dan Houston, 2013). Berdasarkan teori *stakeholder* nilai *ROE* menjadi acuan dalam bagi perusahaan dalam memanfaatkan peluang investasi yang didanai oleh ekuitas pemegang saham kepada para investor. Semakin tinggi *ROE* yang dihasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin efektif dalam mengelola ekuitas pemegang saham dan investor akan tertarik dengan *ROE* yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2014); Hanum (2009) dan Putra dan Mugiono (2016) yang menyatakan bahwa *ROE* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **EPS Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham**

Nilai *EPS* yang tercermin dalam laporan keuangan menunjukkan besarnya pendapatan yang dapat diterima oleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya. Nilai *EPS* dapat ditafsirkan sebagai *good news*, semakin besar nilai *EPS* maka semakin besar pendapatan yang akan diterima investor. Maka, investor akan lebih tertarik untuk menanamkan asetnya pada saham perusahaan dengan nilai *EPS* yang tinggi. Nilai *EPS* menjadi salah satu acuan bagi investor dalam melakukan analisis saham dalam menentukan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *EPS* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai kontribusi sebesar 89,4% dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2009); Wahyudi (2013) dan Dewi dan Suaryana (2013) dengan hasil penelitian yakni *EPS* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **DER Berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Harga Saham**

*DER* menggambarkan perbandingan hutang perusahaan dengan ekuitas. Jumlah *DER* menunjukkan proporsi hutang untuk membiayai aktiva sehingga bila jumlah *DER* semakin besar maka menyebabkan *financial risk* semakin besar juga. Dengan demikian, jika *DER* mengalami kenaikan, maka harga saham akan mengalami penurunan, dan berlaku sebaliknya. Hal ini disebabkan karena rasio *DER* memberikan informasi yang cukup dan tepat bagi investor tentang pengelolaan hutang perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan hutang akan sangat mempengaruhi harga saham, perusahaan yang sebagian besar dana operasionalnya bersumber dari hutang akan menyebabkan *DER* menjadi besar dan pada akhirnya berdampak negative terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2012); Putra dan Mugiono (2016); Dewi dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

#### **Price To Book Value Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Harga Saham**

*PBV* merupakan perbandingan nilai buku saham perusahaan dengan nilai pasar perusahaan. Berdasarkan *signalling theory* dan teori *stakeholder*, angka *Price to Book Value* dapat menjadi *good news* bagi pasar. Angka *PBV* yang tinggi mencerminkan bahwa pasar percaya perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus sehingga rela untuk membayar dengan harga yang lebih tinggi dalam rangka mendapatkan saham perusahaan tersebut. *PBV* juga mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin melalui harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) *Return on Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia; (2) *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia; (3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia; (4) *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran untuk penelitian ini adalah (1) bagi para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan *Return on Equity Rasio*, *Earning per Share*; *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value*. Selain itu, sebaiknya juga mempertimbangkan faktor makro ekonomi dalam pengambilan keputusan pembelian saham; (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio keuangan lain, sehingga keputusannya lebih komprehensif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel Fred. (2013), "*Fundamental of Financial Management*", Thirteenth Edition, Australia : South Western.
- Conelly, Brian L., Certo S Trevis., Ireland R Duane and Reutzel Christopher R. (2011), "*Signalling Theory : A Review and Assessment*", *Journal of Management*, Januari Vol. 37 No.1
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin, Hendy M. (2001), "*Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*", Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Putu Dina Aristya dan Suaryana, I.G.N.A (2013), "Pengaruh *EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham*", E-Jurnal Akuntansi 4.1, Universitas Udayana.
- Freeman, R, Edward. (1984). "*Strategic Management: A Stakeholder Approach*", Boston, Pitman.
- Gibson, Charles H. (2001), "*Financial Reporting and Analysis Using Financial Accounting Information*", Eight Edition, South Western College Publishing, Ohio.
- Gitman, Lawrence J. and Zutter, Chad J. (2015), "*Principles of Managerial Finance*", Boston : Pearson Education
- Halim, Abdul. (2005), "Analisis Investasi", Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Hanum, Zulia. (2009), "*Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011*", Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 08, No 02, Universitas Brawijaya.
- Nurhasanah, Rahmalia. (2014), "*Pengaruh Return on Assets (ROA), Return On Equity dan Earning per Share terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011*", Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatma.
- Putra, Kadek Arik Permana dan Mugiono. (2016), "*Pengaruh Price Earning per Share (PER), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Periode 2008-2011*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol 2 No 1.
- Spence, Michael (1973), "*Job Market Signalling*":*The Quarterly Journal of Economics*", The MIT Press, Agustus, Vol. 87 No. 3.
- Suwardjono. (2005), "*Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*", Edisi Ketiga. BPFE:Yogyakarta.
- Wahyono, Hadi. (2002), "*Komparasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*", Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2 No. 2.
- Wahyudi, Sindu Priyo. (2013), "*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI periode 2008-2011*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 1 No 2, Universitas Brawijaya.

[www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com) diakses pada Oktober 2016

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada Oktober 2016

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	PT Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
4	PT Bayan Resources Tbk	BYAN
5	PT Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
6	PT Citatah Tbk	CTTH
7	PT Darma Henwa Tbk	DEWA
8	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
9	PT Elnusa Tbk	ELSA
10	PT Harum Energy Tbk	HRUM
11	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
12	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
13	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
14	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
15	PT Mitra Investindo Tbk	MITI
16	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
17	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
18	PT Petrosea Tbk	PTRO
19	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
20	PT Timah Tbk	TINS

Lampiran 2 : Daftar Harga Saham Perusahaan Pertambangan

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ADRO	1.770	1.590	1.090	1.040	515
2	ARTI	215	290	181	101	170
3	BYAN	18.000	8.450	8.500	6.650	7.875
4	DEWA	78	50	50	50	50
5	DOID	670	153	92	193	54
6	ELSA	230	173	330	685	247
7	HRUM	6.850	5.900	2.750	1.660	975
8	ITMG	38.650	41.550	28.500	15.375	5.725
9	KKGI	6.450	2.475	2.050	1.005	420
10	MEDC	2.425	1.630	2.100	3.800	795
11	PKPK	182	225	86	88	50
12	PTBA	17.350	15.100	10.200	12.500	4.525
13	PTRO	33.200	1.320	1.150	925	290
14	RUIS	220	200	192	217	215

15	ANTM	1.620	1.280	1.015	1.065	354
16	CITA	315	315	390	940	940
17	INCO	3.200	2.350	2.650	3.625	1.635
18	TINS	1.670	1.540	1.610	1.225	505
19	CTTH	71	56	64	69	56
20	MITI	51	83	75	185	124

Lampiran 3 : Tabel *Return on Equity* Perusahaan Pertambangan

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2014	2013	2012	2011
1	ADRO	0,0532	0,0644	0,0872	0,1506	0,2259
2	ANTM	0,0498	-0,065	0,032	0,2332	0,179
3	ARTI	0,0071	0,027	0,0463	0,0378	0,0147
4	BYAN	-0,7827	-0,9414	-0,127	0,1082	0,3938
5	CITA	-0,2639	-0,2337	0,2996	0,1895	0,2626
6	CTTH	0,7114	0,0126	0,0061	0,035	0,0121
7	DEWA	0,0021	0,0016	-0,2329	-0,1505	-0,0769
8	DOID	-0,0977	0,1683	-0,4293	-0,1704	-0,1606
9	ELSA	0,1443	0,1616	0,1054	0,0634	-0,027
10	HRUM	0,0707	0,0014	0,1324	0,3762	0,4979
11	INCO	0,0265	0,0965	0,0225	0,03645	0,18865
12	ITMG	0,0772	0,2189	0,2391	0,4256	0,5101
13	KKGI	0,0784	0,1145	0,2411	0,3287	0,694
14	MEDC	0,2701	0,0111	0,0142	0,0151	0,106
15	MITI	-1,5159	0,0289	0,1972	0,233	0,4375
16	PKPK	-0,7247	-0,1938	0,0019	-0,0519	-0,0342
17	PTBA	0,2219	0,2357	0,2455	0,3445	0,3817
18	PTRO	-0,0714	0,0017	0,0876	0,2623	0,3306
19	RUIS	0,1219	0,1794	0,1131	0,1219	0,0153
20	TINS	0,0189	0,1138	0,1105	0,0947	0,1951

Sumber: www.idx.co.id., 2016

Lampiran 4 : Tabel *Earning per Share* Perusahaan Pertambangan

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2014	2013	2012	2011
1	ADRO	47,85	46,17	72,3	120,47	172,05
2	ANTM	-59,96	-81,28	42,98	313,79	202,12
3	ARTI	17,02	15,6	25,8	20,14	7,5
4	BYAN	-193,2	-516,42	-132,77	164,21	567,12
5	CITA	-101,17	-114,05	186,49	57,77	56,88
6	CTTH	1,58	0,82	0,39	2,24	0,74
7	DEWA	0,21	0,2	-23,72	-18,77	-10,98
8	DOID	-1,003	1,88	-3,57	-1,87	-0,12
9	ELSA	51,43	56,51	32,62	17,53	-5,86
10	HRUM	-71,18	1,15	149,76	486,83	610,96
11	INCO	48,92	215,68	47,41	65,68	304,6
12	ITMG	558,51	2204,31	2211,22	3697,46	4382,83
13	KKGI	57,18	100,47	210,48	228,13	455,75



14	MEDC	-564,45	37,75	46,03	36,54	247,46
15	MITI	-136,7	6,22	8,57	8,61	10,71
16	PKPK	-102,86	-47,39	0,56	-15,11	-10,47
17	PTBA	883,59	875,02	792,55	1258,66	1339,26
18	PTRO	-123,67	27,79	209,17	470,96	4732,94
19	RUIS	53,61	72,35	38,48	37,66	4,22
20	TINS	13,64	90,36	115,32	85,75	178,18

Sumber: www.idx.co.id., 2016

Lampiran 5 : Tabel *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Pertambangan

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2014	2013	2012	2011
1	ADRO	0,9092	1,1406	1,3121	1,4448	1,3206
2	ANTM	0,6573	0,8479	0,7091	0,5359	0,4112
3	ARTI	0,4704	0,8882	0,7432	0,6908	0,8105
4	BYAN	4,4475	6,1642	3,9057	2,296	1,6555
5	CITA	1,1637	0,6963	0,7985	0,8115	1,1366
6	CTTH	1,0958	3,5614	3,1264	2,3198	1,872
7	DEWA	0,6594	0,6003	0,6472	0,6087	0,2956
8	DOID	8,7882	8,8369	14,897	11,888	10,264
9	ELSA	0,6725	0,6517	0,9237	1,1164	1,3215
10	HRUM	0,1368	0,2856	0,2709	0,3144	0,3622
11	INCO	0,2482	0,3074	0,3307	0,3553	0,3686
12	ITMG	0,4119	0,4548	0,4767	0,4876	0,4605
13	KKGI	0,2837	0,3881	0,4571	0,425	0,4884
14	MEDC	3,1705	1,9567	1,8469	2,1706	2,017
15	MITI	1,2443	0,3247	0,4072	0,5667	0,8783
16	PKPK	1,0427	1,0667	1,0641	1,2679	1,4699
17	PTBA	0,8291	0,718	0,5547	0,5017	0,4141
18	PTRO	1,3859	1,4257	1,5774	1,8285	1,3695
19	RUIS	2,2261	3,0703	3,8797	3,945	3,6537
20	TINS	0,7277	0,739	0,5695	0,3385	0,4289

Sumber: www.idx.co.id., 2016

Lampiran 6 : Tabel *Price to Book Value* Perusahaan Pertambangan

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2015	2014	2013	2012	2011
1	ADRO	0,49	0,97	1,07	2,06	2,56
2	ANTM	0,46	0,85	0,76	0,95	1,43
3	ARTI	0,79	0,17	0,31	0,49	0,41
4	BYAN	15,24	12,12	8,13	5,57	12,5
5	CITA	2,45	1,93	0,63	1,03	1,45
6	CTTH	0,24	1,02	0,99	0,87	1,15
7	DEWA	0,4	0,4	0,4	0,4	0,6
8	DOID	0,53	1,7	1,1	1,4	5,71

9	ELSA	0,68	1,94	1,05	0,62	0,89
10	HRUM	0,77	1,24	1,88	3,72	4,78
11	INCO	0,89	2,02	1,53	1,4	1,87
12	ITMG	0,78	1,55	3,41	4,68	4,04
13	KKGI	0,55	1,36	2,79	3,38	9,45
14	MEDC	0,38	1,43	0,78	0,64	0,94
15	MITI	1,43	0,86	1,73	2,25	2,08
16	PKPK	0,36	0,36	0,29	0,77	0,59
17	PTBA	1,14	3,37	3,16	4,13	4,94
18	PTRO	0,16	0,48	0,59	0,71	2,1
19	RUIS	0,49	0,54	0,56	0,63	0,8
20	TINS	0,7	1,63	1,53	1,7	1,83

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2016